

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat telah melahirkan banyak penemuan-penemuan baru, salah satunya adalah teknologi. Teknologi ini berkembang secara pesat dan menyebar ke berbagai sektor serta membuat sistem pola jaringan menjadi semakin efektif. Munculnya internet telah menjadi alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh informasi dengan cepat dan memudahkan berinteraksi yang sifatnya tak terbatas.¹

Peningkatan jumlah pengguna internet ini tentunya merupakan hal yang baik mengingat pada era globalisasi internet menjadi hal yang diperlukan. Pada tahun 2016 bahwa pengguna internet di Indonesia membutuhkan informasi terbaru. Dari survei itu diketahui 31,3 juta pengguna menjadikan update informasi sebagai alasan utama mengakses internet. Angka tersebut melebihi jumlah pengguna yang mengakses internet karena alasan pekerjaan (27,6 juta) dan sekadar mengisi waktu luang (17,9 juta).²

Salah satu produk layanan yang muncul berkat akses internet adalah jejaring sosial. Jejaring sosial memperkuat kedudukan internet sebagai *new media communication*, dimana jarak tidak lagi terlihat dan informasi serta pesan dapat

¹ Wawan Setiawan. 2017. Era Digital dan Tantangannya. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia
² Agung, DH. (25 Oktober 2016). *Pengguna Internet Indonesia didominasi Generasi Milenial*. Tirtoid. Tersedia di <https://tirto.id/pengguna-internet-indonesia-didominasi-generasi-milenial-bXsJ>. Diakses pada 31 Juli 2022 Pukul 20.57

tersampaikan secara global dalam waktu singkat.³ Pada awal kemunculan media baru atau new media munculah jejaring sosial merupakan sebuah layanan jaringan atau situs yang memfasilitasi jaringan sosial yang memiliki ketertarikan dan aktivitas yang sama. Sederhananya, perkembangan media baru (termasuk jejaring sosial) dapat ditunjukkan melalui munculnya masyarakat maya (*virtual/cyber community*).⁴

Beberapa layanan dapat dikategorikan sebagai *new media* atau media baru, salah satunya yaitu media sosial. Media sosial adalah sebuah media online yang memungkinkan penggunanya dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, wiki dan jejaring sosial.⁵ Media sosial, dapat digunakan misalnya untuk mempublikasikan seperti profil, aktivitas atau bahkan pendapat pengguna. Selain itu, media sosial memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang siber.

Media sosial menjadikan informasi mudah dicari, murah dan terbuka.⁶ Terbukti dari hasil riset yang dilakukan oleh We Are Sosial, jumlah pengguna media sosial di Indonesia saja sebanyak 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah itu meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya di angka 170 juta orang.

³ Moh Ali Ma'ruf. 2017. *Analisa Penggunaan Instagram Sebagai Media Informasi Kabupaten Nganjuk (Studi Deskriptif Kualitatif pada Founder dan Followers @nganjukkotabanyu)*. Thesis UIN Sunan Kalijaga. hlm, 2.

⁴ Hjeruddin. 2018. *Eksistensi Grup Facebook Info Kejadian Makassar Sebagai Sumber Informasi Masyarakat Kota Makassar*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar. hlm 2.

⁵ Nimda.(1 Maret 2012). *Apa itu Sosial Media*. Universitas Pasundan. Tersedia di <http://www.unpas.ac.id/apa-itu-sosial-media/> (diakses 7 Agustus 2022 pukul 16:55)

⁶ Dian Muhtadiah Hamna. 2017. *Eksistensi Jurnalisme Di Era Media Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Makassar. hlm 106

Itu artinya, terdapat begitu banyak penggerak informasi yang tersebar di seluruh Indonesia.⁷

Kemampuan media sosial sebagai layanan bertukar pesan antar pegunannya mengubah pola-pola interaksi individu dalam berkomunikasi. Media sosial menawarkan kecepatan. Artinya, sebuah peristiwa yang ada di lapangan, langsung bisa diakses tanpa melalui prosedur alur berita, sebagaimana terjadi di institusi media massa.⁸ Media massa konvensional mendapatkan pesaing baru dalam mendistribusikan informasi. Jika selama ini instansi media sebagai lembaga yang mendominasi informasi, kehadiran internet dan media sosial memberikan keleluasaan bagi khalayak untuk ikut berpartisipasi menyebarkan informasi atau peristiwa yang terjadi di sekitar mereka. Tidak dapat disangkal bahwa pada saat ini media sosial telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi untuk menyebarkan dan menerima informasi.

Salah satu dari sekian banyak media sosial itu adalah *Instagram*, *Instagram* merupakan sebuah aplikasi *Microblogging* yang mempunyai sarana mengunggah foto atau video secara *instan*. *Instagram* disusun dari dua kata, yaitu *Insta* dan *Gram* yang arti dari kata pertama diambil dari istilah *Instan* atau serba cepat atau mudah. Sedangkan kata *Gram* diambil dari *Telegram* yang maknanya dikaitkan sebagai media pengirim informasi yang sangat cepat.⁹

⁷ M. Ivan Mahdi. (25 Februari 2022). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022*. DataIndonesia.id. Tersedia di <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>. diakses pada 7 Agustus 2022 pukul 16:58

⁸ Rullli Nasrullah. 2016. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sosioteknologi*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, hal 157

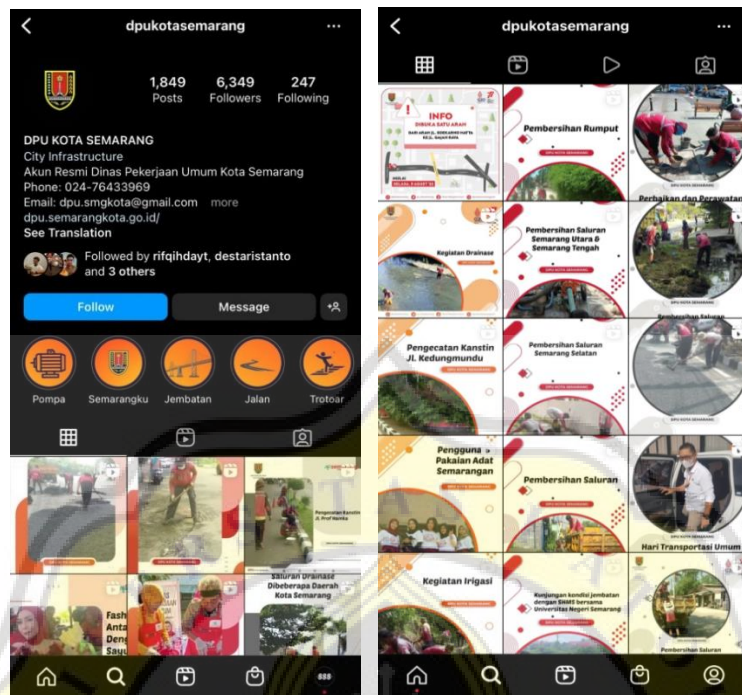
⁹ Velantin Valiant. 2020. *Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri*. Jurnal Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia YAI

Awalnya fungsi dari *Instagram* yaitu mempublikasikan foto serta video yang kemudian bisa dilihat oleh banyak orang. Kini fungsi *Instagram* tak lagi hanya sekadar membagi dan mempublikasikan foto dan video saja. Berita dan informasi pun kini dengan mudah didapat dari media sosial *Instagram*. Dari mulai berita berupa teks saja, berkembang dengan teks dipadukan dengan gambar dan yang terbaru tampilan berita berupa video teks dan gambar yang saling dipadukan.

Instagram dipandang sebagai media sosial dengan efek luar biasa dan menjajikan. Pemanfaatan media sosial *Instagram* berkembang, media online *mainstream* baik lokal maupun nasional kini telah banyak memanfaatkan *Instagram* sebagai media penyebarluasan beritanya. Salah satu pelopornya yaitu media online Detik.com. Berbagai tampilan dibuat semenarik mungkin (eye catching) agar mendapat perhatian pembaca.¹⁰

Dengan adanya perkembangan dalam pemanfaatan *Instagram*, instansi pemerintah juga mengambil celah dalam memanfaatkan media sosial *Instagram* untuk sarana berkomunikasi maupun sarana peyebaran informasi yang lebih luas menciptakan pemerintahan yang terbuka dan transparan. Instansi pemerintah kota maupun pemerintah daerah juga aktif terlibat dalam akses media sosial, dimulai dari kepala pimpinan kota atau daerah menggunakan media sosial, khususnya *Instagram*. Salah satu instansi pemerintahan yang aktif dalam penggunaan *Instagram* adalah Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang.

¹⁰ Ilham Nurkamal, dkk. 2018. *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Penyebaran Berita*. Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Gambar 1. 1 Beranda *Instagram* @dpukotasamarang

Sumber : *Instagram* @dpukotasamarang

Akun *Instagram* Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang dengan nama @dpukotasamarang memiliki jumlah pengikut 6349 followers dengan jumlah postingan 1849 (19 Desember 2022). Konten-konten yang disajikan berupa foto ataupun video yang nanti akan diunggah baik itu untuk *feed* atau *instastory*. Informasi yang dibagikan pada akun @dpukotasamarang antara lain berupa pembangunan, perbaikan jalan, perawatan, pembersihan jalan atau saluran.

Alasan peneliti tertarik meneliti informasi pembangunan karena pekerjaan pembangunan yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Kota Semarang seringkali tidak diketahui oleh masyarakat kota Semarang. Informasi pembangunan hanya diketahui oleh instansi pemerintah terkait dan masyarakat sekitar tempat kegiatan pembangunan itu berlangsung. Adanya media sosial *Instagram* tentu menjadi

alternatif dalam menyebarluaskan informasi yang utuh, faktual, *real time* tentang kegiatan yang dilakukan Dinas Pekerja Umum Kota Semarang sampai ke masyarakat di kota Semarang.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin menganalisa bagaimana Dinas Pekerjaan Umum dalam memanfaatkan media sosial *Instagram* untuk menjangkau informasi kepada masyarakat di kota Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan maka rumusan penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan media sosial *Instagram* @dpukotasemarang sebagai media informasi pembangunan di Kota Semarang ?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan dalam penyampaian materi, berikut batasan masalah yang pada penelitian ini :

1. Penelitian hanya berfokus pada akun *Instagram* @dpukotasemarang
2. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media sosial *Instagram* @dpukotasemarang sebagai media informasi pembangunan di Kota Semarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana cara @dpukotasemarang dalam memanfaatkan *Instagram* sebagai media informasi pembangunan di Kota Semarang.

2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa yang menjadi kendala dalam pemanfaatan instagram @dpukotasemarang sebagai media informasi pembangunan di Kota Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mampu dijadikan referensi bagi penelitian yang akan datang dalam pemanfaatan *Instagram* sebagai media informasi pembangunan.

B. Mafaat Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Pekerjaan Umum dalam memanfaatkan media sosial *Instagram*. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi untuk mengembangkan media *Instagram* sebagai media informasi pembangunan.

1.6 Tatakala Penelitian

Berikut ini merupakan tatakala penelitian :

Tabel 1.1 Tatakala Penelitian

NO	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des
1	Perencanaan Penelitian												
2.	Penyusunan Proposaal												
3.	Seminar Proposal												
4.	Pengumpulan												

	data													
5.	Analisis data													
6.	Penyusunan laporan													
7.	Ujian skripsi													

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti akan membuat laporan penelitian yang terdiri dari 5 (lima) bab yang berisikan :

Bab I pada penelitian ini akan menyajikan pembahasan meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tatakala penelitian dan, sistematika penulisan.

Bab II ini, peneliti akan menyajikan pembahasan tentang landasan teori yang akan digunakan dalam penelitian seperti kajian konseptual, penelitian terdahulu, dan kerangka penelitian.

Bab III peneliti akan mendeskripsikan secara rinci dan runtut tentang metode penelitian yang akan digunakan sesuai dengan fokus penelitian seperti jenis penelitian yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV akan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk analisa yang telah diperoleh oleh peneliti melalui hasil penelitian di lapangan serta menyajikan pembahasan dari hasil penelitian di lapangan.

Bab V berisikan pengambilan kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah diperoleh serta saran yang merupakan kelanjutan dari simpulan yang berupa anjuran.

